

WORKSHOP PROGRAM GIR (GET INTO RUGBY) UNTUK KELOMPOK KERJA GURU (KKG) PJOK DAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PJOK DI YOGYAKARTA

Abdul Mahfudin Alim¹, Erlina Listyarini², dan Hendra Setyawan³

¹²³ Pengelolaan Usaha Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, D.I Yogyakarta, Indonesia

Corresponding email : mahfudin@uny.ac.id

ABSTRACT

Invasion games is one of the classifications of sports games. Rugby is one of the sports games that is included in the invasion game classification. The sport of rugby can be played by anyone, but there are still many perceptions that rugby is only a sport that requires physical contact, so this sport is not yet popular among the public. This Community Service Program aims to provide basic knowledge about the sport of Rugby in the Special Region of Yogyakarta through the program Get Into Rugby (GIR). Community Service Program activities were carried out for one day, namely on Thursday, July 6 2023. The number of participants was 31 people, consisting of Physical Education teachers who were members of the Teacher Working Group and Subject Teachers' Conference (MGMP) of physical education in D.I. Yogyakarta. The activities ran smoothly without any significant obstacles. This community service implementation uses the workshop method with the aim of ensuring active participation from participants. The workshop began with a sharing session in the classroom and practice in the field. Each participant is given the opportunity to demonstrate a basic teaching or coaching training session model best practice World Rugby standards. In the activity process, it was seen that the participants were active and enthusiastic about participating in the activity. Quantitative data shows that there is a significant increase in understanding of the basic knowledge of the game of Rugby based on the results of the pretest and posttest where it was obtained $-t \text{ count} < -t \text{ table} (-12.129 < -1.697)$. Qualitative data shows that there was a change in initial perception and after participating in the GIR workshop activities where it was stated that Rugby was a sport that was fun and could be played by all groups, body shape and gender where the initial perception before participating in GIR activities was that they had the perception that Rugby was a hard sport that required conditions. physical and can only be played by certain groups

Keywords: workshop, indonesian rugby, get into rugby, world rugby

PENDAHULUAN

Olahraga Rugby merupakan salah satu permainan invasi (*Invasion Game*). Cabang olahraga Rugby berasal dari Inggris dan sangat terkenal di berbagai negara di dunia (Biscombe & Drewett, 2010; Collins, 2009; Fern & Gartner, 2014). Olahraga ini sudah lama dimainkan di Indonesia, namun, karena kurangnya sorotan di Indonesia menjadikan Rugby tidak begitu dikenal oleh masyarakat Indonesia secara umum. Rugby mulai dikenal banyak di Indonesia pada awal tahun 2000. Dengan popularitas yang semakin menanjak, sekelompok kecil relawan berkumpul dan memutuskan untuk mendirikan PRUI pada Mei 2004. Organisasi Persatuan Rugby Union Indonesia (PRUI) telah menjadi anggota penuh dari *Asian Rugby Football Union* (ARFU) sejak Oktober 2005 dan juga asosiasi dan anggota Dewan Rugby Internasional (IRB) sejak 2008 yang sekarang disebut dengan World Rugby. Pada 21 Februari 2013 PRUI menjadi anggota permanen dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Pengurus Besar Persatuan Rugby Union Indonesia (PB PRUI) baru resmi terbentuk pada 28 Agustus 2013. Pengda PRUI DIY juga termasuk sangat baru karena baru resmi menjadi anggota KONI DIY yaitu pada tahun 2019.

Rugby adalah salah satu cabang olahraga eksibisi di Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX 2016 di Jawa Barat. Setelah sukses menyelenggarakan eksibisi di (PON) tersebut, Rugby sudah menjadi nomor yang resmi dipertandingkan dalam PON XX 2020 di Papua. Walaupun sudah dipertandingkan di PON yang menjadi pekerjaan rumah dan permasalahan adalah belum banyak orang mengetahui tentang olahraga Rugby. Banyak orang memandang tentang olahraga Rugby hanya bisa dimainkan oleh orang dewasa karena olahraga ini sarat akan kontak fisik sehingga berbahaya untuk dimainkan oleh anak-anak sekolah. Persepsi tentang Rugby ini didukung dari pertemuan dengan perwakilan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang diwakili Ibu, Sri Wahyuni, M.Pd pada tanggal 11 Februari 2023 di SD Ngabean Yogyakarta dan perwakilan dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Ibu Murtiningsih, M.Pd di SMP Negeri 1 Kalasan. Dari hasil pertemuan tersebut guru PJOK juga mempunyai persepsi yang sama mengenai permasalahan diatas. Oleh karena Ibu, Sri Wahyuni, M.Pd dan Ibu Murtiningsih, M.Pd setuju untuk mengadakan workshop melalui program pengabdian kepada masyarakat (PkM).



GIR (*Get Into Rugby*) (GIR) merupakan program sosialisasi dari World Rugby untuk memperkenalkan Rugby di beberapa negara termasuk di Indonesia. Program GIR terhenti karena masa pandemi covid-19 melanda belahan dunia termasuk di Indonesia. Kenapa sosialisasi ini penting karena Rugby sangat menekankan nilai karakter sehingga sangat baik untuk anak usia sekolah. Jadi Rugby bukan hanya mengajarkan keterampilan saja, tetapi mengajarkan nilai-nilai yang dikembangkan dalam olahraga Rugby yang disebut dengan Rugby Values seperti yang tertulis di beberapa buku Rugby yaitu: *integrity, respect, solidarity, passion, dan discipline* Rugby values ini wajib disampaikan di awal dalam setiap kegiatan pelatihan/workshop Rugby.

Hasil dari kegiatan yang diharapkan peserta aktif dan antusias mengikuti kegiatan serta memahami permainan Rugby, berpikir terbuka tentang Rugby dan bias menerapkan cara mengajar yang baik (*best practice*). Seperti halnya misi Universitas Negeri Yogyakarta dan Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu menyelenggarakan kegiatan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, kami ingin mengembangkan olahraga Rugby melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk membantu pemasalan olahraga Rugby di DIY yaitu dengan mengadakan Workshop Program Gir (*Get Into Rugby*) yang bekerjasama dengan PRUI DIY, Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pada tahun ini sasaran peserta adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK di Yogyakarta.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam program pengabdian ini adalah dengan memberikan workshop. Materi diberikan teori dan praktik langsung di lapangan, sehingga mereka mengetahui secara langsung dan mengenal lebih dalam mengenai olahraga Rugby. Proses kegiatan *workshop* dimulai memberikan pemaparan dan diskusi tentang olahraga Rugby, menyusun *session plan* yang akan digunakan untuk praktik mengajar atau melatih, praktik bermain secara langsung di lapangan dari cara memegang bola (*ball handling*), mengoper (*passing*) dan menerima passing (*receive*), bermain *touch dan Tag Rugby*. Praktek mengajar/melatih dari *session plan* yang dibuat sesuai tema materi yang diberikan.

Kegiatan PkM dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Kamis, tanggal 6 Juli 2023. Jumlah peserta yaitu 31 orang, yang terdiri dari guru Pendidikan Jasmani yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran



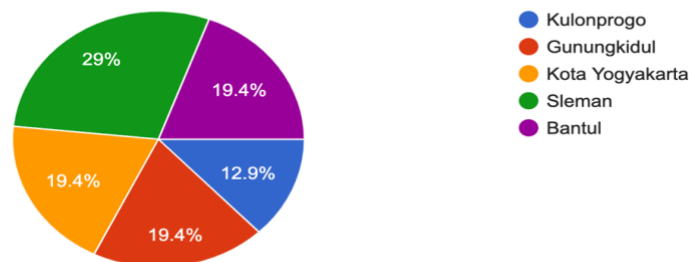
(MGMP) PJOK yang ada di D.I Yogyakarta. Adapun rincian dan sebaran asal kabupaten dan kota yang mengikuti kegiatan PkM ini sebagai berikut:

Guru SD : 10 orang (9 laki-laki & 1 Perempuan)

Guru SMP : 17 orang (13 laki-laki & 4 Perempuan)

Guru SMA : 4 orang (4 laki-laki)

Kabupaten/Kota Asal Instansi
31 responses



Gambar 1. Sebaran asal peserta PkM Workshop Get Into Rugby (GIR)

Untuk evaluasi dalam kegiatan workshop dilakukan dengan beberapa strategi:

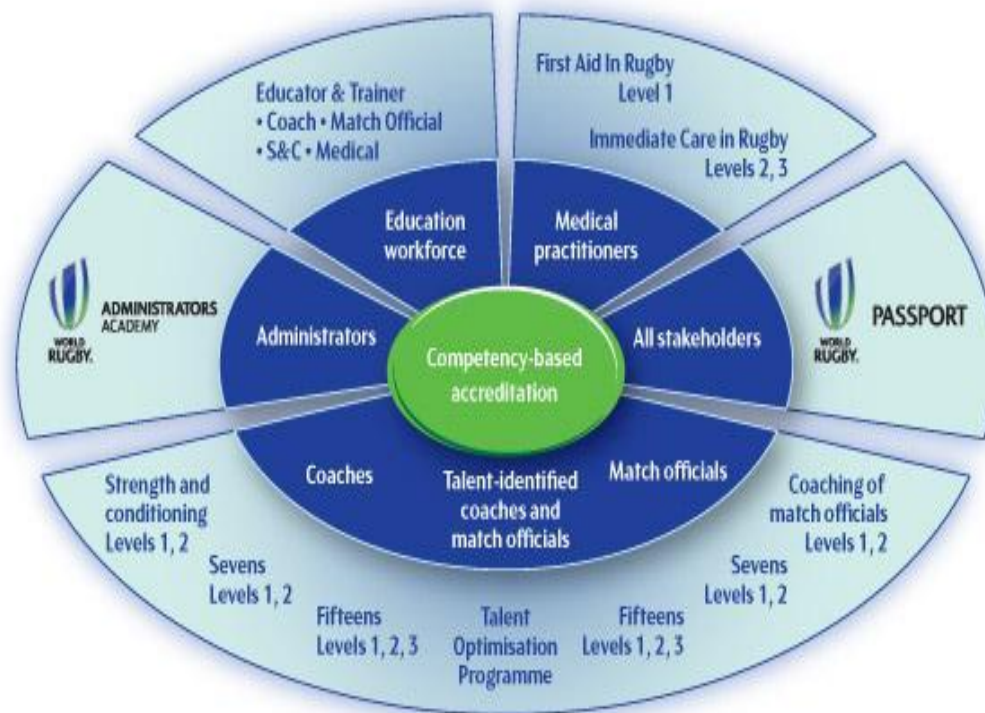
1. Tes pengetahuan dasar olahraga Rugby: PreTest dan Posttest soal objektif dengan menggunakan google form.
2. Persepsi tentang olahraga Rugby menggunakan pertanyaan terbuka (Sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan PkM)
3. Praktek Mengajar/Melatih Model Based Practise dengan peer feedback dan Observasi oleh educator
4. Feedback kegiatan PPM dari peserta dengan lembar feedback

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran IPTEKS

Program PkM ini disesuaikan dengan tujuan jangka panjang supaya guru-guru bisa mengambil kesempatan mengambil Portofolio Pelatihan World Rugby. Penerapan IPTEKS dalam rencana PkM ini adalah memaksimalkan website dan Aplikasi resmi dari world Rugby yang bisa di akses dan mendaftar untuk mengambil tes online sebagai syarat untuk mengikuti sertifikasi tatap muka.

Portofolio World Rugby



Gambar 2. Portofolio Pelatihan World Rugby

Pembinaan adalah area penting dari Portofolio Pelatihan World Rugby. Portofolio Pelatihan & Pendidikan World Rugby terdapat beberapa kursus Pelatihan dari level 1-3 diantaranya yaitu: Rugby 15, Rugby 7, Pelatih fisik, Edukator, Trainer, Medis, administrator. Pelatihan ini sangat terbuka untuk siapa saja. Program awal yang biasanya harus dilakukan adalah mendaftar di *rugby passport* dan menyelesaikan tes online sebagai syarat kursus tatap muka atau secara langsung. Program pertama yang diberikan untuk bisa mengikuti kursus tatap muka adalah mengenal program *get into rugby* dan *Rugby ready*

Program *Get into Rugby* (GIR)

Program *Get Into Rugby* adalah bagian dari strategi World Rugby untuk mempopulerkan permainan ini secara global dengan bekerja sama dengan Daerah dan Persatuan yang menjadi anggotanya. Program ini adalah inti dari inisiatif World Rugby untuk mempopulerkan Rugby karena Rugby kembali mengikuti Pertandingan Olimpiade di Rio de Janeiro pada tahun 2016 dan melaju ke Piala Dunia Rugby 2019 di Jepang.

Tujuan program ini adalah mendorong pemain dari segala usia untuk Mencoba, Bermain, dan Tetap Bermain Rugby. *Get Into Rugby* akan mempromosikan nilai-nilai Permainan dan memastikan anak-anak didukung untuk mencoba Rugby di lingkungan



yang aman dan progresif. Program Get into Rugby dibagi menjadi tiga tahap utama yaitu mencoba (*Try*), Bermain (*Play*) dan Tetap (*Stay*) bermain (PB PRUI, n.d.; World Rugby, 2011, 2014). Dalam setiap tahap, ada serangkaian modul yang dirancang untuk digunakan untuk pemain tanpa pengalaman Rugby yang runtut secara progresif dari tingkat pengantar untuk menjadikan pemain yang bisa menikmati segala bentuk Game. World Rugby memberikan kebebasan masing-masing Union untuk memutuskan pendekatan dan filosofi tentang bagaimana permainan akan dimainkan di suatu negara, sejalan dengan pengembangan mereka masing-masing..

Ketiga fase program ini hanya boleh disampaikan oleh pelatih, guru, atau pejabat pengembangan yang diedukasi oleh World Rugby atau Union. Semua pelatih dan guru yang menyampaikan program Get Into Rugby harus telah menyelesaikan kursus Rugby Ready secara online gratis dan kursus pelatihan Get Into Rugby singkat yang diadakan oleh edukator yang dilatih World Rugby. Setelah menyelesaikan kursus pelatihan, Pemimpin Kursus yang dilatih World Rugby akan memberikan sertifikat penyelesaian kursus kepada guru dan pelatih.

Jenis Olahraga Rugby

Seperti dijelaskan bahwa setiap negara diberikan kebebasan dalam pengembangan jenis permainan Rugby. World Rugby dalam perkembangannya sekarang menjelaskan beberapa jenis permainan dalam olahraga Rugby (X RUGBY, n.d.; Rugby Pantai 5 Peraturan Rugby Modifikasi, n.d.; Tag Rugby, n.d.; World Rugby Leisure Rugby Laws Beach Tag Rugby, n.d.; World Rugby Leisure Rugby Laws Tag Rugby, n.d.; World Rugby, 2017) yaitu:

- *Tag Rugby*
- *Touch Rugby* (Rugby Sentuh)
- *Wheelchair Rugby* (Kursi Roda)
- *Beach Rugby* (Rugby Pantai)
- *Rugby Sevens* (Rugby 7)
- *X-Rugby*
- *Rugby 10s* (Rugby 10)
- *Rugby 12s* (Rugby 12)
- *Rugby 15s* (Rugby 15).



Dari beberapa jenis permainan Rugby maka disarankan untuk pengenalan kepada siswa sekolah atau pemain pelula kita lebih baik mengenalkan atau mengajarkan permainan Tag Rugby dan Rugby sentuh (touch Rugby). Setelah mengenal permainan tersebut bias secara bertahap baru akan belajar jenis Rugby tackle baik Beach Rugby (Rugby Pantai), *Rugby Sevens* (Rugby 7), *X-Rugby*, Rugby 10s (Rugby 10), *Rugby 12s* (Rugby 12) dan *Rugby 15s* (Rugby 15).

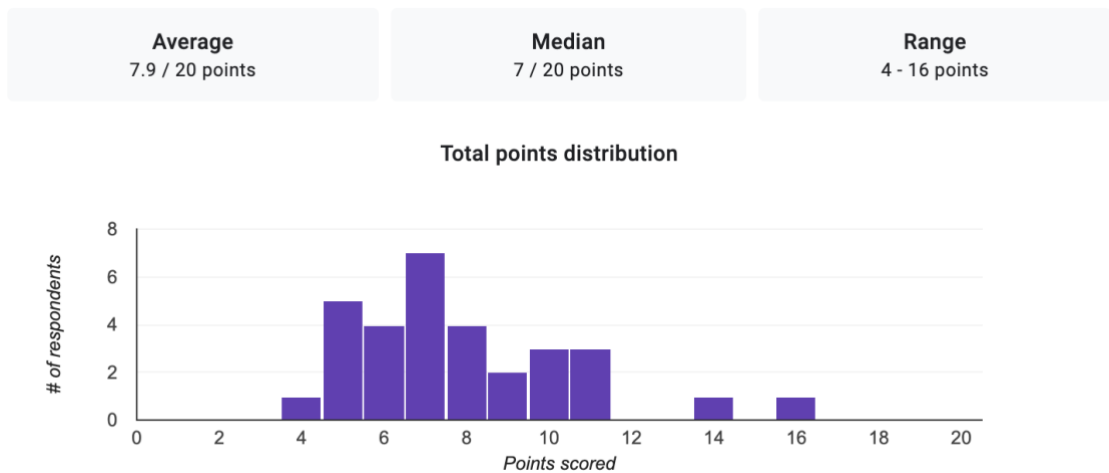
Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Permainan Rugby

Disebutkan bahwa ada 5 nilai (*values*) yang menjadi tujuan dari permainan yang menjadi tujuan dalam olahraga Rugby yaitu: *Integrity* (Integritas), *Passion* (Semangat), *Solidarity* (Solidaritas), *Discipline* (Disiplin), dan *Respect* (Rasa Hormat) (Rosevear & Cassidy, 2019; Rugby, 2022; Scott & Cadywould, 2016). Seperti halnya dalam pendidikan jasmani, jelas bahwa olahraga rugby tidak hanya berfokus pada suatu keterampilan saja akan tetapi nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Pertama, integritas, dijelaskan bahwa integritas merupakan pusat permainan dan dihasilkan melalui kejujuran & keadilan. Kedua, gairah atau semangat orang rugby memiliki antusiasme gairah untuk permainan. Rugby menghasilkan kegembiraan, ikatan emosional dan rasa milik keluarga rugby secara global. Ketiga, solidaritas yang dapat diartikan rugby memiliki semangat pemersatu yang menuju kepada kehidupan persahabatan yang panjang, kerjasama dan loyalitas yang melampaui perbedaan budaya, geografis, politik dan agama. Keempat disiplin, disiplin merupakan bagian integral dari permainan baik didalam maupun luar lapangan dan tercermin melalui kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai Rugby. Kelima, menghormati (respek), menghormati rekan satu tim, lawan, ofisial pertandingan dan mereka yang terlibat dalam permainan.

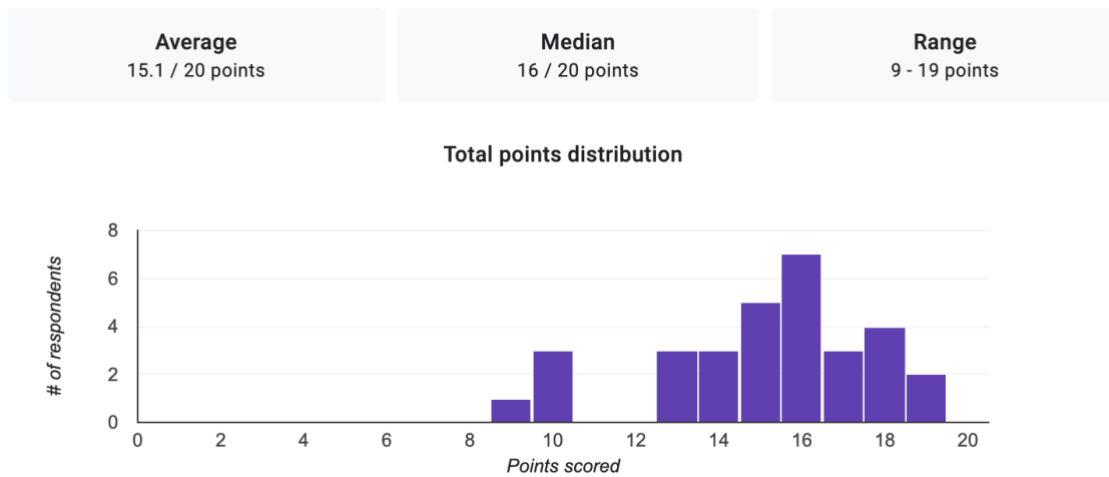
Hasil

Kegiatan workshop Get Into Rugby Rugby mendapatkan respon yang positif dan antusiasme yang tinggi dari peserta. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Untuk mengetahui kemampuan dasar tentang permainan Rugby peserta pada waktu sesi awal pengenalan dilakukan pretest dan di akhir sesi dilakukan posttest sebagai bahan evaluasi hasil kegiatan. Test berupa soal pilihan ganda dengan empat pilihan (a,b,c dan d), yang jumlah 20 soal. Adapun hasil pretest dan posttest terlihat pada gambar dan tabel sebagai berikut ini.





Gambar 3. Diagram Batang Hasil Pretest Pengetahuan Tentang Olahraga Rugby



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Posttest Pengetahuan Tentang Olahraga Rugby

Tabel 1. Perhitungan Uji-t Hasil Pretetst dan Posttest Pengetahuan Tentang Olahraga Rugby

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	7.94	31	2.720	.488
	Posttest	15.10	31	2.663	.478

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	31	.254	.168



Paired Samples Test									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-7.161	3.287	.590	-8.367	-5.955	-12.129	30	.000

Data uji-t diatas menunjukkan ada peningkatan yang signifikan dari pemahaman tentang pengetahuan dasar permainan Rugby berdasarkan hasil pretest dan posttest dimana diperoleh -t hitung < -t tabel (-12.129 < -1.697) pada taraf signifikansi 5% .

Persepsi Tentang Olahraga Rugby

Tabel 2. Ringkasan Persepsi Peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

Sebelum Mengikuti Workshop Get Into Rugby	Sesudah Mengikuti Workshop Get Into Rugby
<ul style="list-style-type: none"> ● Belum mengetahui permainan Rugby ● Olahraga yang belum berkembang di Indonesia ● Rugby olahraga yang keras karena penuh dan syarat dengan kontak fisik, bahaya, ● Rugby hanya dimainkan oleh orang dewasa dan sulit dilakukan ● Belum mengenal nilai-nilai rugby (rugby values) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sudah mulai memahami peraturan permainan Rugby touch, tag dan Union ● Rugby olahraga yang aman dan sudah sangat maju ● Banyak peluang untuk berkembang dalam olahraga Rugby ● Rugby olahraga yang menyenangkan ● Bisa diajarkan pada siswa SD ● Rugby bukan olahraga keras, ● Olahraga Rugby memiliki banyak jenis yang bisa dimainkan berbagai kalangan dan kelompok usia ● Rugby membangun membangun karakter



<ul style="list-style-type: none">● Olahraga yang kurang cocok untuk orang bertubuh kurus kecil● Membutuhkan Tenaga, fisik, kemauan dibanding olahraga lainnya	<ul style="list-style-type: none">● Rugby tidak hanya soal fisik tetapi Mengenal nilai-nilai rugby (rugby values)● Rugby ada spesialisasi sendiri jadi bisa untuk semua jenis tubuh● Olahraga aman jika sudah mengetahui teknik-tekniknya● Pikiran lebih terbuka mengenai olahraga Rugby
---	---

Data kualitatif pada Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa ada perubahan persepsi awal dan setelah mengikuti kegiatan workshop GIR dimana menyatakan olahraga Rugby adalah olahraga yang menyenangkan dan bisa dimainkan untuk semua kalangan dan semua bentuk tubuh. Persepsi awal sebelum mengikuti kegiatan GIR mereka memiliki persepsi Rugby adalah olahraga keras yang syarat dengan fisik dan hanya bisa dimainkan oleh kelompok tertentu.

Praktek Model *Best Practise*

Pada waktu sesi awal pengenalan tentang permainan Rugby hampir semua peserta belum mengetahui peraturan dalam permainan Rugby secara menyeluruh dan bagaimana melatih Rugby. Melalui penjelasan materi teori dalam bentuk diskusi kelompok kecil dan praktik bermain secara langsung para peserta sangat antusias belajar. Dalam sesi yang dilakukan di luar kelas para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mengajar yang baik (*best practice*) sesuai standar dari world Rugby. Model best practice adalah desain pembelajaran/latihan Rugby dengan tujuan membuat lingkungan belajar yang positif yang mencakup *Active, Purpose, Enjoyment, Safe, Successful* (APESS). Setelah sesi praktik melatih selesai kemudian dilanjutkan dengan *peer assessment*, yaitu para peserta saling menilai dan memberikan masukan kepada peserta lain yang baru saja praktik mengajar/melatih dan juga masukan dari educator. Dari hasil evaluasi melalui observasi mengenai bagaimana praktik bermain dan mengajar/melatih permainan Rugby menggambarkan peserta telah memahami peraturan permainan yang telah diberikan walaupun beberapa peserta masih terlihat belum familiar dengan istilah-istilah yang digunakan

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pelatih tingkat dasar olahraga Rugby di DIY diketahui bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan semua peserta mampu mengikuti dengan baik pula, terbukti dengan perubahan persepsi yang baik terhadap permainan Rugby dan adanya perubahan yang signifikan pengetahuan peserta kegiatan PkM. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan mengenai olahraga Rugby dan mempraktekkan best practise sesuai standar dari *World Rugby*. Kedepannya perlu upaya lebih untuk mendukung dan meningkatkan perkembangan olahraga Rugby di DIY Hal ini sesuai dengan misi UNY dan FIK yaitu menyelenggarakan kegiatan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat dipublikasikan. Terimakasih juga kepada seluruh peserta, PB PRUI, Pengda PRUI DIY, tim Rugby UNY, tim Rugby DIY atas bantuan dalam kegiatan pengabdian kami sehingga semua berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Biscombe, T., & Drewett, P. (2010). *Rugby : steps to success*. Human Kinetics.
- Collins, T. (2009). A Social History of English Rugby Union. In 2009. Routledge.
- Fern, L., & Gartner, W. C. (2014). *RUGBY , TRADITIONS AND DESTINATION IMAGE*. July.
- PB PRUI. (n.d.). *Get Into Rugby*. PB PRUI . <https://passport.worldrugby.org/>
- Rugby Pantai 5 Peraturan Rugby Modifikasi. Retrieved October 15, 2023, from <https://rugbyindonesia.or.id/resources/>
- Tag Rugby. Retrieved October 15, 2023, from <https://rugbyindonesia.or.id/resources/X RUGBY>. <https://www.world.rugby/the-game/laws/modified-forms/xrugby>
- Rosevear, R., & Cassidy, T. (2019). The role of character in talent identification and development in New Zealand rugby union. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 14(3), 406–418. <https://doi.org/10.1177/1747954119847172>
- Rugby, W. (2022). Laws of the Game: Rugby Union. In *World Rugby*. www.worldrugby.org



Scott, R., & Cadywould, C. (2016). *on the Front Foot Independent Evaluation Report*. April.

World Rugby Leisure Rugby Laws Beach Tag Rugby. Retrieved October 15, 2023, from <https://passport.world.rugby/>

World Rugby Leisure Rugby Laws Tag Rugby.

World Rugby. (2011). *Rugby Ready*. www.irbrugbyready.com

World Rugby. (2014). *Rugby Ready*. <https://passport.world.rugby/>

World Rugby. (2017). *Coaching Children*. <https://passport.world.rugby/>

